



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh perubahan total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang diperoleh adalah:

1. H_{α_1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan total arus kas (ΔTAK) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t dari hasil uji statistik sebesar -1.042 dengan signifikansi sebesar 0.299 atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Sinaga dan Pamudji (2009), Mutia (2012), dan Susan (2009) yang menyatakan bahwa total arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susilo (2010) yang menyatakan bahwa total arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. H_{α_2} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan arus kas operasi (ΔAKO) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik sebesar -1.400 dengan signifikansi sebesar 0.163, lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2012), Susan (2012), Yocelyn dan Christiawan (2012), Maharani (2012), dan Trisnawati (2009) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *return* saham. Kesimpulan ini bertolakbelakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012), Susilowati dan Fatimah (2011), Ginting (2012), dan Ardiansyah, dkk., (2012) yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return* saham.

3. $H_{\alpha 3}$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan arus kas investasi (ΔAKI) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji statistik t sebesar 0.518 dengan nilai signifikansi sebesar 0.605. Kesimpulan ini sejalan dengan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Pamudji (2009), Ardiansyah, dkk. (2012), Nelvianti (2013) dan Yocelyn Christiawan (2012) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2012), Sasongko (2010), dan Maharani (2012) yang menyatakan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
4. $H_{\alpha 4}$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan arus kas pendanaan (ΔAKP) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t sebesar -1.335 dengan

signifikansi 0.184, lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2012) yang membuktikan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Fatimah (2011), Mutia (2012), Trisnawati dan Wahidahwati (2013), dan Yocelyn dan Christiawan (2012) bahwa arus kas pendanaan memiliki perubahan yang signifikan terhadap *return* saham.

5. H_{α_5} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba akuntansi (ΔNI) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t sebesar -0.124 dengan tingkat signifikansi 0.901. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Fatimah (2011) dan Nelvianti (2011) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh pada *return* saham. Namun, kesimpulan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Pamudji (2009), Sasongko (2010), Adiwiratama (2012), Martani, dkk. (2009), Putriani dan Sukartha (2014), Maharani (2012), dan Mutia (2012) yang seluruhnya menyatakan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

6. H_{α_6} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *log total assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t

sebesar -0.350 dengan signifikansi sebesar 0.727. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelvianti (2013) dan Susilowati dan Fatimah (2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Bertentangan dengan hasil penelitian ini, penelitian Adiwiratama (2012) dan Martani, dkk. (2009) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

7. $H_{\alpha 7}$ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai F sebesar 1.016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.417 atau lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Yocelyn dan Christiawan (2012) yang menyatakan bahwa perubahan arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. Ardiansyah, dkk. (2012) juga melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2013) yang menunjukkan bahwa secara simultan perubahan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan

pendanaan serta laba bersih mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pada penelitian ini, nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0.001 yang berarti bahwa variabel perubahan total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel *return* saham sebesar 0.1%, sedangkan 99.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil uji signifikansi F menunjukkan nilai sebesar 0.417 atau lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berupa perubahan total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak dapat memprediksikan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hal ini dapat terjadi karena data sampel perusahaan yang digunakan tidak mendukung kerangka berpikir penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut ini merupakan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham:

1. Menggunakan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *return* saham seperti rasio keuangan dan beta saham. Dengan menambah variabel lain, diharapkan hasil ini dapat lebih menjelaskan variabel *return* saham.
2. Menggunakan objek penelitian yang berbeda, atau menambahkan kriteria *sampling* seperti perusahaan yang berkapitalisasi besar, sehingga dapat diperoleh sampel perusahaan dengan data siklus arus kas yang baik.

UMMN